

Babak Baru Dimulai, Lisa Mariana Ditetapkan Sebagai Tersangka atas Pencemaran Nama Baik RK

Prolite - Perseteruan antara selegram Lisa Mariana dengan mantan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil memasuki babak baru.

Sebelumnya pihak Ridwan Kamil telah melaporkan balik Lisa atas tuduhan pencemaran nama baik, pasalnya Lisa mengaku hamil dan melahirkan anak dari Rk.

Bukan hanya disitu Lisa juga dengan percaya dirinya bahwa dirinya hamil dan melahirkan anak RK hingga melakukan tes DNA untuk mengetahui kebenarannya.

Baca Juga: Sidang Pertama Gugatan Perceraian Atalia Sudah Berlangsung, Kang Emil Gandeng 8 Pengacara

Namun tes DNA yang dilakukan Lisa, RK, dan anak Lisa menghasilkan negative yang berarti bahwa Mantan Gubernur Jabar ini bukan lah ayah biologis anak Lisa Mariana.

Oleh karena itu pihak RK melaporkan balik Lisa dengan tuduhan pencemaran nama baik dan kini Lisa sudah ditetapkan sebagai tersangka dan akan dilakukan pemanggilan.

Babak Baru Dimulai, Lisa Mariana Ditetapkan Sebagai Tersangka atas Pencemaran Nama Baik RK



Ridwan Kamil (Kompas).

Sang selebgram di jadwalkan untuk pemeriksaan pada Senin (21/10) kemarin namun Lisa dikabarkan mangkir dari panggilan Bareskrim Polri.

Baca Juga:Atalia Praratya Layangkan Gugatan Cerai Ridwan Kamil, 17 Desember 2025 Jadi Sidang Perdana

Pihak Kuasa hukum Lisa mengatakan kliennya berhalangan hadir pada pemeriksaan yang dilakukan Bareskrim Polri karena sakit.

“Enggak hadir, sakit,” kata pengacara Lisa Mariana, Jhony Boy Nababan, dikutip dari

Babak Baru Dimulai, Lisa Mariana Ditetapkan Sebagai Tersangka atas Pencemaran Nama Baik RK

detiknews.

Jhony menjelaskan pihaknya akan mengirim surat ke Bareskrim Polri siang ini untuk memberi tahu alasan Lisa tak bisa hadir. Dia juga akan meminta penjadwalan ulang pemeriksaan terhadap Lisa pekan depan.

Dibalik sang selegram yang di tetapkan sebagai tersangka pihak RK sudah mengetahui ucapn Lis bohong dan fitnah sehingga Ridwan Kamil melaporkan ke pihak kepolisian untuk dilakukan proses hukum .

Bukan hanya itu Lisa pun tidak akan luluh dan mengajak mantan Gubernur Jawa Barat itu Berdamai. Karena merasa benar dan akan melewati semua proses hukumnya.



Baca Selanjutnya
[Pemkot Bandung Optimalkan Kerjasama Dengan Pesantren](#)